

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari pembahasan hasil penelitian dan dirumuskan sesuai dengan rumusan masalah dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi kepemimpinan Kepala Sekolah dalam mengembangkan kompetensi profesional guru untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMPN 2 Pulau Laut Kepulauan terbagi ke dalam dua kegiatan strategi.
 - 1). Strategi formal yaitu guru ditugaskan oleh Lembaga mengikuti pendidikan & latihan, baik yg dilakukan lembaga sekolah itu sendiri maupun oleh lembaga pendidikan/pelatihan, karena tuntutan pekerjaan untuk saat ini atau masa datang seperti: diikutkan kursus, pelatihan guru, seminar dan program MGMP.
 - 2) strategi non formal yaitu kepala sekolah selalu memberikan motivasi kepada guru untuk meningkatkan kinerjanya dan guru atas keinginan dan usaha sendiri melatih dan mengembangkan dirinya yang berhubungan dengan pekerjaan atau jabatannya seperti: Kedisiplinan, diskusi.
2. Ada beberapa permasalahan yang dihadapi dalam mengembangkan kompetensi profesional guru untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMPN 2 pulau laut kepulauan kendala-kendalanya antara lain: kurang atau keterbatasan penguasaan IT di sekolah dan keterbatasan waktu, kurang kreatifitas guru dalam proses pembelajaran di kelas dan kurang

banyaknya koleksi buku atau fasilitas sekolah, serta kurang adanya hasil karya ilmiah yang dibuat oleh guru-guru.

Model pengembangan kompetensi profesional guru yang disarankan ke depan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMPN 2 pulau laut kepulauan salah satu model yang dapat digunakan untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam menjalankan tugasnya yaitu melalui program in service training atau In service training karena program In service training dapat memotivasi guru untuk meningkatkan profesionalismenya secara kontinu pengetahuan, ketrampilan-ketrampilan dan sikap-sikap para guru dan tenaga-tenaga kependidikan.

B. Implikasi

Fokus penelitian ini implementasi profesionalisme guru di SMPN 2 Pulau Laut Kepulauan Kotabaru Kalimantan Selatan, konteks kajiannya terletak pada disiplin ilmu khususnya manajemen pendidikan dan tenaga kependidikan sudah tentu kajian tentang implementasi profesionalisme guru berimplikasi terhadap berbagai dimensi yang meliputi: dimensi kelembagaan, dimensi ketenagan, dimensi menejerial, dan dimensi pemberdayaan.

a. Dimensi Kelembagaan

Lembaga dinas pendidikan merupakan salah satu dimensi yang turut menentukan keberhasilan pembinaan profesionalisme guru dalam meningkatkan mutu pendidikan dalam posisinya sebagai pengelolah pendidikan ditingkat kabupaten maupun kota sudah tentu memiliki tugas, peranan, dan tanggung jawab yang sangat besar dan luas dalam upaya pengembangan profesi guru dan perilaku

tenaga kependidikan: pertama dalam merekrut tenaga pengawas sekolah, kepala sekolah sekolah dan guru. Dalam hal ini, Dinas Pendidikan harus benar-benar melaksanakan sesuai dengan standar kompetensi pengawas sekolah, kepala sekolah dan guru yang telah ditetapkan oleh Undang-undang. Kedua, dalam pengadaan dan perancangan diklat/pelatihan untuk para guru untuk meningkatkan profesionalismenya guna mewujudkan pendidikan yang bermutu.

b. Dimensi Ketenagaan

Terdapat dua aspek dalam implikasi ketenagaan untuk peningkatan profesionalisme guru; guru sehubungan kepemimpinan dan manajemen sekolah yang kompleks, kepala sekolah perlu memperoleh persiapan dan pelatihan yang memadai untuk mengelola sekolahnya secara efektif demi menciptakan sumber daya yang baik di sekolah. Sumberdaya yang baik dan tersedia akan menimbulkan kepuasan lebih besar dikalangan peserta didik dan guru. Dalam hal ini, kepala sekolah harus merencanakan, mengantisipasi, berkonsultasi, mensupervisi, dan bertindak dengan baik dan tepat waktu untuk memastikan bahwa semua sumber daya yang dibutuhkan dapat diidentifikasi, dikembangkan, dan didayagunakan sepenuhnya secara bertanggung jawab.

Kedua, guru yang profesional merupakan faktor penentu proses pendidikan yang bermutu. Untuk dapat menjadi profesional, mereka harus mampu menemukan jati diri dan mengaktualkan diri. Untuk itu, guru diharapkan tidak hanya sebatas menjalankan profesinya, tetapi guru harus memiliki keterpanggilan untuk melaksanakan tugasnya dengan melakukan perbaikan kualitas pelayanan

terhadap anak didik baik dari segi intelektual maupun kompetensi lainnya yang akan menunjang perbaikan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

c. Dimensi Manajerial

Aspek pembinaan kinerja guru dalam upaya peningkatan profesionalisme guru adalah salah satu aspek manajemen pendidik dan tenaga kependidikan yang dikelola oleh kepala sekolah. Sebagai manajer personalia kepala sekolah harus memahami manajemen sumberdaya manusia agar pengelolaan sekolah dapat lebih produktif. Sebagai pemimpin administratif, kepala sekolah harus memaksimalkan proses supervisi dan menindaklanjuti hasil supervisi untuk memastikan terselenggaranya pendidikan yang bermutu di sekolah dan dapat menimbulkan motivasi berprestasi pada para guru dan tenaga kependidikan yang ada di sekolah.

d. Dimensi Pemberdayaan

Program pengembangan dan pemberdayaan kompetensi guru perlu dilakukan secara sistematis melalui diklat/pelatihan profesi guru baik yang diadakan oleh pemerintah maupun swadaya sekolah, pembinaan kinerja guru dan tenaga kependidikan yang terintegrasi dalam kegiatan supervisi oleh pengawas sekolah dan kepala sekolah.

Dengan menerapkan profesionalisme guru dalam peningkatan mutu pendidikan, beberapa implikasi manfaat yang bisa diperoleh yaitu:

1. Dapat dijadikan sebagai masukan dan informasi dalam implementasi profesionalisme guru untuk meningkatkan kinerja guru demi terwujudnya pendidikan yang bermutu di sekolah.

2. Sebagai alternatif solusi dalam mengatasi kendala-kendala yang dijumpai pada pelaksanaan implementasi profesionalisme guru dan pembinaan kinerja guru.

C. Saran

Sebagai tindak lanjut dari beberapa temuan penelitian, maka peneliti merekomendasikan dalam bentuk saran terkait strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi profesional guru.

1. Bagi Sekolah/kepala sekolah

- a. Perlunya hubungan yang baik antara dinas pendidikan dan sekolah dalam menciptakan pendidikan yang baik.
- b. Untuk mendukung penyelenggaraan meningkatkan profesionalisme guru dalam meningkatkan mutu pendidikan, menyediakan fasilitas dan pembinaan untuk mengembangkan potensi dan kreativitas siswa di sekolah, bekerja sama dengan orang tua dan masyarakat dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.
- c. Memotivasi dan memberikan kesempatan kepada guru dan staf dalam meningkatkan kualifikasi pendidikan untuk meningkatkan kompetensi.

2. Bagi Guru

- a. Guru mampu menempatkan diri sebagai pembimbing dan suri tauladan bagi siswa, orang tua dan masyarakat. Dalam intraksi dengan siswa, guru dapat menciptakan situasi didik yang memungkinkan siswa dapat belajar menerapkan nilai-nilai yang

menjadi contoh dan memberi contoh, mengembangkan kreativitas dan membangkitkan motivasi belajar serta dorongan untuk maju pada siswa.

- b. Guru mampu menyesuaikan dirinya kepada tuntutan kerja dan lingkungan sekitar pada saat melaksanakan tugas mengajar sehari-hari, menciptakan kerjasama yang baik antara sekolah, orang tua dan masyarakat dalam usaha mencerdaskan anak bangsa.
- c. Guru senantiasa meningkatkan kompetensi dalam bidang pendidikan atau keguruan dengan meningkatkan pengetahuan tentang belajar dan tingkah laku manusia, materi pelajaran yang diampuhnya sikap yang tepat dalam proses belajar mengajar dan meningkatkan kemampuan dalam tehnik mengajar.
- d. Para guru senantiasa terpacu untuk meningkatkan keprofesionalan dalam bidang pendidikan secara berkelanjutan dengan meningkatkan kualifikasi pendidikan, aktif mengikuti berbagai diklat atau pelatihan fungsional guru, mahir menggunakan tehnologi imformasi dalam pembelajaran sehari-hari, mau mengikuti segala perkembangan yang terjadi dalam dunia pendidikan karena guru adalah agen perubahan *agent of change* artinya guru selalu jadi plopore inovasi dalam dunia pendidikan untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas.

3. Bagi Pemerintah dan Dinas Pendidikan Kotabaru Kalimantan selatan

- a. Meningkatkan pelatihan atau diklat fungsional guru dalam memecahkan masalah kurikulum dan pembelajaran serta pelatihan dalam penulisan karya tulis ilmiah dan karya inovatif bagi para guru, dan untuk semua guru bukan hanya untuk guru tertentu saja.
- b. Pemerintah menjembatani hubungan antara dinas pendidikan dan sekolah melalui peraturan-peraturan sehingga tercipta program-program bagus untuk membina guru-guru sehingga memenuhi standar mutu pendidik.
- c. Pemerintah melalui dinas pendidikan melakukan pengawasan-pengawasan kepada sekolah dalam upaya meningkatkan kompetensi guru untuk melaksanakan pembelajaran di sekolah.
- d. Pemerintah seharusnya mengupayakan untuk membentuk program lain dalam rangka mendukung pelaksanaan program-program yang ada di sekolah agar lebih kompetitif.

4. Bagi peneliti lanjutan

- a. diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi, serta diharapkan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam tentang strategi kepemimpinan Kepala Sekolah dalam mengembangkan kompetensi profesional guru, yang dirasa masih perlu perbaikan dan penelitian yang berkelanjutan dengan fokus

lain, sebab dalam penelitian ini masih banyak keterbatasan dan kekurangan.

- b. Penelitian ini dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya dengan menggunakan data lebih lengkap baik dari lingkungan internal maupun eksternal dan memperbanyak jumlah informan serta melibatkan informan dari semua direktorat sesuai dengan struktur organisasi agar dapat analisis lebih mendalam

5. Bagi Siswa

Dan terkhusus kepada siswa di SMPN 2 Pulau Laut Kepulauan untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi ajar yang telah di paparkan oleh guru atau pendidik dan dikembangkan oleh pemerintah. Agar dapat menjadi siswa yang beretik yang baik.

